



**KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN**

## **LAPORAN KEUANGAN AUDITED TAHUN 2025**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN  
KEAMANAN HASIL PERIKANAN  
SKIPM PALANGKA RAYA**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palangka Raya, Mei 2025  
Kepala,  
  
S.St.Pi, MM  
NIP. 19790101 2003121003

|                                                       | Hal |
|-------------------------------------------------------|-----|
| Kata Pengantar                                        | 1   |
| Daftar Isi                                            | 2   |
| Pernyataan Tanggung Jawab                             | 3   |
| Ringkasan                                             | 4   |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                         | 6   |
| II. Neraca                                            | 7   |
| III. Laporan Operasional                              | 8   |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                         | 9   |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                      | 10  |
| A. Penjelasan Umum                                    | 10  |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 23  |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca                     | 29  |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional        | 46  |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas  | 54  |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya                       | 59  |
| VI. Lampiran dan Daftar                               | 60  |
| A. Laporan Realisasi Anggaran Belanja                 |     |
| B. Neraca                                             |     |
| C. Laporan Operasional                                |     |
| D. Laporan Perubahan Ekuitas                          |     |
| E. Laporan Realisasi Pendapatan                       |     |



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU  
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN  
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN  
KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKA RAYA**

JALAN ADONIS SAMAD BANDAR UDARA TJILIK RIWUT  
PALANGKA RAYA 73111, KALIMANTAN TENGAH, TELEPON (0536) 3235641  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SURAT ELEKTRONIK [palangkaraya@bkipm.kkp.go.id](mailto:palangkaraya@bkipm.kkp.go.id)

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 (Audited) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palangka Raya, Mei 2025

Kepala,



Militerjo, S.St.Pi, MM

NIP 19790101 2003121003

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya Tahun 2025 (Audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan PMK Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.15.557.000 atau mencapai 42,05 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.37.000.000,-

Realisasi Belanja Negara pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.3.557.918.353,- atau mencapai 91,36 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.3.894.542.000,-

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.5,823,200,175 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.181,617,749; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 5.726,297,440; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.11,950,698; dan Rp. 5,714,346,742;

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. (1,039,500); sedangkan jumlah beban dari kegiatan

operasional adalah sebesar Rp.3,613,826,512; sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(3,601,289,512). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.0; dan sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(3,599,309,012).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.5.752.707.622; dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.(3,599,309,012) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.3,564,778,572; sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp.5,714,346,742;

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### KANTOR STASIUN KIPM PALANGKA RAYA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                        | CATATAN     | TA 2025              |                      | % thd Angg   | TA 2024              |
|-------------------------------|-------------|----------------------|----------------------|--------------|----------------------|
|                               |             | ANGGARAN             | REALISASI            |              | REALISASI            |
| <b>PENDAPATAN</b>             |             |                      |                      |              |                      |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1         | 37.000.000           | 15.557.000           | 42,05        | 14.350.000           |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |             | <b>37.000.000</b>    | <b>15.557.000</b>    | <b>42,05</b> | <b>14.350.000</b>    |
| <b>BELANJA</b>                | <b>B.2.</b> |                      |                      |              |                      |
| Belanja Pegawai               | B.3         | 1.632.221.000        | 1.408.198.170        | 86,27        | 1.498.867.439        |
| Belanja Barang                | B.4         | 2.262.321.000        | 2.149.720.183        | 95,02        | 1.858.303.854        |
| Belanja Modal                 | B.5         | -                    | -                    | 0,00         | -                    |
| Belanja Bantuan Sosial        | B.6         | -                    | -                    | -            | -                    |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |             | <b>3.894.542.000</b> | <b>3.557.918.353</b> | <b>91,36</b> | <b>3.357.171.293</b> |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

## II. NERACA

### KANTOR STASIUN KIPM PALANGKA RAYA NERACA

PER 31 Desember 2025 (Audited) dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                   | CATATAN | 2025                 | 2024                 |
|----------------------------------------------------------|---------|----------------------|----------------------|
| <b>ASET</b>                                              |         |                      |                      |
| <b>ASET LANCAR</b>                                       |         |                      |                      |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                             | C.1     | -                    | -                    |
| Kas di Bendahara Penerimaan                              | C.2     | -                    | -                    |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                               | C.3     | -                    | -                    |
| Piutang Bukan Pajak                                      | C.4     | -                    | -                    |
| Bagian Lancar TP/TGR                                     | C.5     | -                    | -                    |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                 | C.6     | -                    | -                    |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar         | C.7     | -                    | -                    |
| Belanja Dibayar di Muka                                  | C.8     | -                    | -                    |
| Pendapatan yang Masih harus Diterima                     | C.9     | -                    | -                    |
| Persediaan                                               | C.10    | 181.617.749          | 10.945.000           |
| Jumlah Aset Lancar                                       |         | 181.617.749          | 10.945.000           |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                            |         |                      |                      |
| Tagihan TP/TGR                                           | C.11    | -                    | -                    |
| Tagihan Penjualan Angsuran                               | C.12    | -                    | -                    |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang | C.13    | -                    | -                    |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang                            |         | -                    | -                    |
| <b>ASET TETAP</b>                                        |         |                      |                      |
| Tanah                                                    | C.14    | 2.894.875.000        | 2.894.875.000        |
| Peralatan dan Mesin                                      | C.15    | 3.612.232.920        | 3.710.596.170        |
| Gedung dan Bangunan                                      | C.16    | 2.953.823.000        | 2.953.823.000        |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan                             | C.17    | 127.355.000          | 127.355.000          |
| Aset Tetap Lainnya                                       | C.18    | -                    | -                    |
| Konstruksi dalam pengerjaan                              | C.19    | -                    | -                    |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                          | C.20    | (4.043.606.229)      | (3.927.806.712)      |
| Jumlah Aset Tetap                                        |         | 5.544.679.691        | 5.758.842.458        |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                      |         |                      |                      |
| Aset Tidak Berwujud                                      | C.21    | -                    | -                    |
| Aset Lain-Lain                                           | C.22    | -                    | -                    |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya         | C.23    | -                    | -                    |
| Jumlah Aset Lainnya                                      |         | -                    | -                    |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                       |         | <b>5.726.297.440</b> | <b>5.769.787.458</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                         |         |                      |                      |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                           |         |                      |                      |
| Uang Muka dari KPPN                                      | C.24    | -                    | -                    |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                | C.25    | 11.950.698           | 17.079.836           |
| Utang Yang Belum Ditagih                                 | C.26    | -                    | -                    |
| Hibah Yang Belum Disahkan                                | C.27    | -                    | -                    |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek                           |         | 11.950.698           | 17.079.836           |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                  |         | <b>11.950.698</b>    | <b>17.079.836</b>    |
| <b>EKUITAS</b>                                           |         |                      |                      |
| Ekuitas                                                  | C.28    | 5.714.346.742        | 5.752.707.622        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                    |         | <b>5.714.346.742</b> | <b>5.752.707.622</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                      |         | <b>5.726.297.440</b> | <b>5.769.787.458</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### KANTOR STASIUN KIPM PALANGKA RAYA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                | CATATAN | 2025                   | 2024                   |
|-------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                           |         |                        |                        |
| <b>PENDAPATAN</b>                                     |         |                        |                        |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak                         | D.1     | 12.537.000             | 11.350.000             |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                              |         | <b>12.537.000</b>      | <b>11.350.000</b>      |
| <b>BEBAN</b>                                          |         |                        |                        |
| Beban Pegawai                                         | D.2     | 1.407.458.170          | 1.499.607.439          |
| Beban Persediaan                                      | D.3     | 57.502.760             | 84.358.220             |
| Beban Barang dan Jasa                                 | D.4     | 1.179.542.275          | 1.182.813.128          |
| Beban Pemeliharaan                                    | D.5     | 707.953.730            | 341.543.902            |
| Beban Perjalanan Dinas                                | D.6     | 51.037.250             | 308.164.862            |
| Beban Barang untuk Diserahkan                         | D.7     | -                      | -                      |
| Beban Bantuan Sosial                                  | D.8     | -                      | -                      |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | D.9     | 210.332.327            | 393.220.753            |
| Beban Penyisihan Piutang Tak                          | D.10    | -                      | -                      |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                   |         | <b>3.613.826.512</b>   | <b>3.809.708.304</b>   |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>    |         | <b>(3.601.289.512)</b> | <b>(3.798.358.304)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                       | D.11    |                        |                        |
| Surplus Penjualan Aset Nonlancar                      |         | 3.020.000              | (28.521.250)           |
| Defisit Penjualan Aset Non Lancar                     |         | 3.020.000              | 840.000                |
| Defisit Selisih Kurs                                  |         | -                      | -                      |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                       |         | -                      | 29.361.250             |
| Surplus/defisit Pendapatan dari Kegiatan Non O        |         | (1.039.500)            | 2.160.000              |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lair         |         | -                      | 2.160.000              |
| <b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>(1.039.500)</b>     | <b>(26.361.250)</b>    |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>         |         | <b>(3.599.309.012)</b> | <b>(3.824.719.554)</b> |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                 | D.12    |                        |                        |
| Pendapatan PNPB                                       |         | -                      | -                      |
| Beban Perjalanan Dinas                                |         | -                      | -                      |
| Beban Persediaan                                      |         | -                      | -                      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>                             |         | <b>(3.599.309.012)</b> | <b>(3.824.719.554)</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### KANTOR STASIUN KIPM PALANGKA RAYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                     | CATATAN | 2025            | 2024            |
|------------------------------------------------------------|---------|-----------------|-----------------|
| EKUITAS AWAL                                               | E.1     | 5.752.707.622   | 8.603.593.563   |
| SURPLUS/DEFISIT LO                                         | E.2     | (3.599.309.012) | (3.824.719.554) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS                   | E.3     | (3.830.440)     | (14.286.721)    |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN<br>KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR | E.3.1   | -               | -               |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                                     | E.3.2   | -               | -               |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                                   | E.3.3   | -               | -               |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP                               | E.3.4   | -               | -               |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI                     | E.3.5   | (3.830.440)     | (14.286.721)    |
| KOREKSI LAIN-LAIN                                          | E.3.6   | -               | -               |
| JUMLAH                                                     |         | (3.830.440)     | (14.286.721)    |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                                    | E.4     | 3.564.778.572   | 988.120.334     |
| EKUITAS AKHIR                                              | E.5     | 5.714.346.742   | 5.752.707.622   |

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya

*Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis* Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palangka Raya merupakan salah satu UPT dari Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang berada di daerah yang terletak di Jalan Adonis Samad Bandar Udara Tjilik Riwut dan membawahi 2 Wilayah Kerja yaitu Wilker Sampit Kotawaringin Timur, Wilker Pangkalan Bun Kotawaringin Barat yang melaksanakan tindakan perkarantinaan serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dalam rangka mencapai tujuan karantina yang diamanatkan UU No.21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 untuk mensukseskan pembangunan Kelautan dan Perikanan di daerah Provinsi Kalimantan Tengah dan Nasional pada umumnya memerlukan pedoman sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan sehingga dapat terarah sesuai tujuan dan target serta berkesinambungan.

Adapun pegawai di Stasiun karantina ikan berjumlah 7 orang PNS , 8 orang PPPK, 3 orang PPPK paruh Waktu dan tenaga Outsourcing 2 orang.

Rencana Strategis Stasiun KIPM Palangka Raya :

Terdiri dari 1 visi, 1 misi, 3 tujuan dan 4 sasaran antara lain:

Visi : Hasil Perikanan yang Sehat Bermutu, Aman

### Konsumsi dan Terpercaya

Misi : Mewujudkan Pencegahan Penyebaran HPIK serta Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang Mampu menjamin Lalu Lintas Hasil Perikanan yang Sehat, Bermutu, Aman Konsumsi dan terpercaya

Tujuan :

” Peningkatan lalulintas hasil perikanan yang memenuhi sistem jaminan kesehatan serta sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan ”

Sasaran :

” Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dilingkungan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

### *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

#### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Audited Tahun Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan

Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis*

*Akuntansi*

**A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar*

*Pengukuran*

**A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang

diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan

berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### *Pendapatan- LO*

#### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut

didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan

rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|----------------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun   |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset  
Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah

dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| <b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>                                                                       | <b>Masa Manfaat (tahun)</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| <i>Software</i> Komputer                                                                                | 4                           |
| <i>Franchise</i>                                                                                        | 5                           |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10                          |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.                      | 20                          |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahun                                       | 25                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.            | 50                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I                                                                            | 70                          |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### **a. Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### **b. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas***(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## **B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Selama periode berjalan, *Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

| Uraian                   | 2025                 |                         |
|--------------------------|----------------------|-------------------------|
|                          | ANGGARAN AWAL        | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| <b>Pendapatan</b>        |                      |                         |
| Pendapatan Jasa          | 0                    | -                       |
| Pendapatan Lain-lain     | 0                    | -                       |
| <b>Jumlah Pendapatan</b> | -                    | -                       |
| <b>Belanja</b>           |                      |                         |
| Belanja Pegawai          | 1.632.221.000        | 1.632.221.000           |
| Belanja Barang           | 2.262.321.000        | 2.262.321.000           |
| Belanja Modal            | 0                    | 0                       |
| Belanja Bantuan Sosial   | 0                    | -                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>    | <b>3.894.542.000</b> | <b>3.894.542.000</b>    |

### **B.1 Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.15,557,000 atau mencapai 42 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.37.000.000. Pendapatan Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp.15,557,000*

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| Uraian                                                                   | 2025              |                   |              |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------|
|                                                                          | Anggaran          | Realisasi         | % Real Angg. |
| Pendapatan Jasa                                                          | 37.000.000        | 15.557.000        | 42,05        |
| Pendapatan penjualan mesin                                               | -                 | -                 |              |
| Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Stadarisasi | -                 | -                 |              |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu              | -                 | -                 | -            |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu               | -                 | -                 |              |
| <b>Jumlah</b>                                                            | <b>37.000.000</b> | <b>15.557.000</b> | <b>42,05</b> |

Realisasi Pendapatan Jasa periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan 5. persen dibandingkan Tahun TA 2024.

*Realisasi**Belanja Negara**Rp.3,557,918,35**3***B.2 Belanja**

Realisasi Belanja instansi pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp.3,557,918,353 atau 91,36 % dari anggaran belanja sebesar Rp.3,894,542,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2025*

| Uraian                     | 2025                 |                      |              |
|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
|                            | Anggaran             | Realisasi            | % Real Angg. |
| Belanja Pegawai            | 1.632.221.000        | 1.408.198.170        | 86,27        |
| Belanja Barang             | 2.262.321.000        | 2.149.720.183        | 95,02        |
| Belanja Modal              | -                    | -                    | -            |
| Belanja Bantuan Sosial     | -                    | -                    | -            |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>3.894.542.000</b> | <b>3.557.918.353</b> | <b>91,36</b> |
| Pengembalian               | -                    | -                    | -            |
| <b>Jumlah</b>              | <b>3.894.542.000</b> | <b>3.557.918.353</b> | <b>91,36</b> |

Dibandingkan dengan Tahun TA 2024, Realisasi Belanja Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 5,98 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                 | REALISASI TA 2025    | REALISASI TA 2024    | NAIK<br>(TURUN) % |
|------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Belanja Pegawai        | 1.408.198.170        | 1.498.867.439        | (6,05)            |
| Belanja Barang         | 2.149.720.183        | 1.858.303.854        | 15,68             |
| Belanja Modal          | -                    | -                    | -                 |
| Belanja Bantuan Sosial | -                    | -                    | -                 |
| <b>Jumlah</b>          | <b>3.557.918.353</b> | <b>3.357.171.293</b> | <b>5,98</b>       |

*Belanja*

*Pegawai Rp.*

*1.632.221.000*

**B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.408.198.170 dan Rp. 1.498.867.439. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Tahun 2025.

*Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN                                             | REALISASI TA 2025  | REALISASI TA 2024    | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|----------------------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS                     | 521.695.666        | 656.906.644          | (20,58)              |
| Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS                 | 159.399.071        | 56.388.320           | 182,68               |
| Belanja Honorarium                                 | 33.440.000         | 59.400.000           | (43,70)              |
| Belanja Lembur                                     | 25.522.000         | 138.270.000          | (81,54)              |
| Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai<br>Transito |                    | 584.251.928          | (100,00)             |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                        | <b>740.056.737</b> | <b>1.495.216.892</b> | <b>(50,51)</b>       |
| Pembulatan Gaji PNS                                | 3.470              | 5.768                |                      |
| Pengembalian Belanja Gaji pokok PNS                | -                  | -                    | -                    |
| Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional<br>PNS       |                    | (185.124)            |                      |
| <b>Jumlah Belanja</b>                              | <b>855.112.883</b> | <b>1.495.037.536</b> | <b>(42,80)</b>       |

**B.4 Belanja Barang**

*Belanja  
Barang Rp.  
2.262.321.000*

Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.149.720.183 dan Rp. 1.858.303.854 Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan 4.07 dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

*Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                                       | REALISASI TA 2025  | REALISASI TA 2024    | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|----------------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional                   | 27.500.000         | 745.936.672          | (96,31)              |
| Belanja Barang Non Operasional               | 525.363            | 56.737.500           | (99,07)              |
| Belanja Jasa                                 | 125.471.638        | 498.953.817          | (74,85)              |
| Belanja Pemeliharaan                         | 116.772.064        | 161.749.355          | (27,81)              |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri              | 38.113.302         | 307.066.578          | (87,59)              |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi    | -                  | 252.796.130          | (100,00)             |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                  | <b>308.382.367</b> | <b>2.023.240.052</b> | <b>(84,76)</b>       |
| Pengembalian Belanja Jasa                    |                    | -                    |                      |
| Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri | -                  | -                    |                      |
| <b>Jumlah Belanja</b>                        | <b>308.382.367</b> | <b>2.023.240.052</b> | <b>(84,76)</b>       |

**B.5 Belanja Modal**

*Belanja Modal  
Rp.0,-*

Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2025 Tidak mengalami Kenaikan dibandingkan TA 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN                                    | REALISASI T.A.<br>2025 | REALISASI T.A.<br>2024 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| Belanja Modal Tanah                       | 0                      | 0                      | #DIV/0!              |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 0                      | 0                      | #DIV/0!              |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 0                      | 0                      | #DIV/0!              |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0                      | 0                      | #DIV/0!              |
| Belanja Modal Lainnya                     | 0                      | 0                      | 0.00                 |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>0</b>               | <b>0</b>               | <b>#DIV/0!</b>       |
| Pengembalian                              | -                      | -                      | -                    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>0</b>               | <b>0</b>               | <b>#DIV/0!</b>       |

**B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp.0,- dan realisasi TA 2024 sebesar Rp.0,-

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN                                   | REALISASI TA 2025 | REALISASI TA 2024 | NAIK<br>(TURUN) % |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Peralatan dan mesin                      | 0                 | 0                 | #DIV/0!           |
| Upah Tenaga Kerja dan Honor<br>Pengelola | 0                 | 0                 | #DIV/0!           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>              | <b>0</b>          | <b>0</b>          | <b>#DIV/0!</b>    |
| Pengembalian                             | -                 | -                 | -                 |
| <b>Jumlah Belanja</b>                    | <b>0</b>          | <b>0</b>          | <b>#DIV/0!</b>    |

**B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2025 Rp.0,- dan TA 2024 Rp.0,-

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA                         | REALISASI T.A. 2024 | REALISASI T.A 2023 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|----------------------------------------------|---------------------|--------------------|----------------------|
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 0                   | 0                  | #DIV/0!              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                  | <b>0</b>            | <b>0</b>           | <b>#DIV/0!</b>       |
| Pengembalian Belanja Modal                   | -                   | -                  | -                    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                        | <b>0</b>            | <b>0</b>           | <b>#DIV/0!</b>       |

***B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan***

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 sebesar Rp. 0,- dan TA 2024 Rp. Rp0,-.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA                                                | REALISASI<br>T.A. 2025 | REALISASI T.A<br>2024 | Naik<br>(Turun) % |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------|
| Belanja Modal Jaringan                                              | 0                      | 0                     | #DIV/0!           |
| Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan | 0                      | 0                     | 0.00              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                         | <b>0</b>               | <b>0</b>              | <b>#DIV/0!</b>    |
| Pengembalian Belanja Modal                                          | -                      | -                     | -                 |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                               | <b>0</b>               | <b>0</b>              | <b>#DIV/0!</b>    |

***B.5.5 Belanja Modal Lainnya***

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2025 dan TA 2024.

***B.6 Belanja Bantuan Sosial***

*Belanja  
Bantuan  
Sosial Rp.0,-*

Tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2025 dan 2024

| URAIAN               | REALISASI T.A.<br>2025 | REALISASI T.A.<br>2024 | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|----------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| -                    | 0                      | 0                      | #DIV/0!              |
| -                    | 0                      | 0                      | #DIV/0!              |
| Jumlah Belanja Kotor | 0                      | 0                      | #DIV/0!              |
| Pengembalian         | -                      | -                      | -                    |
| Jumlah Belanja       | 0                      | 0                      | #DIV/0!              |

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA****C.1. Aset Lancar***Aset Lancar**Rp. 181.617.749,-*

Jumlah Aset Lancar Stasiun KIPM Palangka Raya Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 181.617.749,- dan Rp. 10.945.000,- Aset Lancar Merupakan Aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

**C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran***Kas di Bendahara**Pengeluaran**Rp.10.000.000*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.10.000.000,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2025 dan  
31 Desember 2025*

| Keterangan                    | TAHUN2025 | TAHUN 2024 |
|-------------------------------|-----------|------------|
| Uang Tunai                    | -         | -          |
| Bank mandiri 8100126496571000 | -         | -          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>-</b>  | <b>-</b>   |

### C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp.0,-*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,- Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024*

| Keterangan                    | TH 2025  | TH 2024  |
|-------------------------------|----------|----------|
| Uang Tunai                    | -        | -        |
| Bank mandiri 8100126496571000 | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>-</b> | <b>-</b> |

### C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan  
Setara Kas Rp.00,-*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 Rp.0,- Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024*

| Keterangan                                       | TH 2025 | TH 2024 |
|--------------------------------------------------|---------|---------|
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran             | -       | -       |
| Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan              | -       | -       |
| Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan | -       | -       |
| <b>Jumlah</b>                                    | -       | -       |

**C.1.4. Piutang PNB***Piutang PNB**Rp.0,-*

Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang PNB Tahun 2025 dan 2024*

| Uraian          | TH 2024 | TH 2023 |
|-----------------|---------|---------|
| Piutang PNB     | -       | -       |
| Piutang Lainnya | -       | -       |
| <b>Jumlah</b>   | -       | -       |

**C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)***Bagian Lancar**Tagihan TP/TGR**Rp.0,-*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024*

| No     | Nama | TH 2025 | TH 2024 |
|--------|------|---------|---------|
| 1      | -    | -       | -       |
| 2      | -    | -       | -       |
| 3      | -    | -       | -       |
| 4      | -    | -       | -       |
| 5      | -    | -       | -       |
| 6      | -    | 0       | 0       |
| Jumlah |      | -       | -       |

**C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar**

*Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Lancar  
Rp.0,-*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar  
TA 2025 dan 2024*

| Kualitas Piutang                       | Nilai Piutang Jk Pendek | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------------------------|-------------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b>             |                         |              |                  |
| Lancar                                 | -                       | 0.50%        | -                |
| Kurang Lancar                          | -                       | 10%          | -                |
| Diragukan                              | -                       | 50%          | -                |
| Macet                                  | -                       | 100%         | -                |
| Jumlah                                 | -                       |              | -                |
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b>            |                         |              |                  |
| Lancar                                 | -                       | 0.50%        | -                |
| Kurang Lancar                          | -                       | 10%          | -                |
| Diragukan                              | -                       | 50%          | -                |
| Macet                                  | -                       | 100%         | -                |
| Jumlah                                 | -                       |              | -                |
| <b>Bagian Lancar TPA</b>               |                         |              |                  |
| Lancar                                 | -                       | 0.50%        | -                |
| Kurang Lancar                          | -                       | 10%          | -                |
| Diragukan                              | -                       | 50%          | -                |
| Macet                                  | -                       | 100%         | -                |
| Jumlah                                 | -                       |              | -                |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih | -                       |              | -                |

**C.1.8. Belanja Dibayar di Muka***Belanja Dibayar di  
Muka Rp.0,-*

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2025 dan 2024*

| Jenis                               | TH 2025  | TH 2024  |
|-------------------------------------|----------|----------|
| Pembayaran Internet                 | -        | -        |
| Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin | -        | -        |
| Pembayaran Sewa Gedung Kantor       | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>-</b> | <b>-</b> |

**C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima***Pendapatan yang  
Masih Harus  
Diterima Rp.0,-*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus  
Diterima TA 2025 dan 2024*

| Jenis                                | TH 2025  | TH 2024  |
|--------------------------------------|----------|----------|
| Pendapatan Jasa Pelatihan            | -        | -        |
| Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>-</b> | <b>-</b> |

**C.1.10. Persediaan**

*Persediaan Rp.  
181.617.749,-*

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing saldo akhir per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 181.617.749 dan saldo awal per 31 Desember 2024 Rp. 10.945.000,- Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Tahun TA 2025 dan 2024*

| Jenis                         | TH 2025            | TH 2024           |
|-------------------------------|--------------------|-------------------|
| Barang Konsumsi               | 8.130.150          | 2.816.000         |
| Barang untuk Pemeliharaan     | -                  | -                 |
| Pita Cukai, Materai dan Legas |                    |                   |
| Bahan Baku                    | 173.487.599        | 8.129.000         |
| Suku Cadang                   | 0                  | 0                 |
| Persediaan Lainnya            | -                  | -                 |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>181.617.749</b> | <b>10.945.000</b> |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

**C.2. Piutang Jangka Panjang**

*Piutang Jangka  
Panjang  
Rp.0,-*

Piutang Jangka Panjang Stasiun KIPM Palangka Raya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- Dan Rp.0,- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Stasiun KIPM Palangka Raya merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang

TPA.

**C.2.1. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)***Tagihan TP/TGR  
Rp.0,-*

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2025 dan  
2024*

| No     | Debitur | TH 2025 | TH 2024 |
|--------|---------|---------|---------|
| 1      | -       | -       | -       |
| 2      | -       | -       | -       |
| 3      | -       | -       | -       |
| 4      | -       | -       | -       |
| 5      | -       | -       | -       |
| 6      | -       | 0       | 0       |
| Jumlah |         | -       | -       |

**C.2.2. Tagihan Penjualan Angsuran***Tagihan Penjualan  
Angsuran  
Rp.0,-*

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk

masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TPA TA 2025 dan 2024*

| No     | Debitur | TH 2025 | TH 2024 |
|--------|---------|---------|---------|
| 1      | -       | -       | -       |
| 2      | -       | -       | -       |
| 3      | -       | -       | -       |
| 4      | -       | -       | -       |
| 5      | -       | -       | -       |
| Jumlah |         | -       | -       |

### C.2.3. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang  
Rp0*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang  
Jangka Panjang TA 2025*

| Kualitas Piutang                              | Nilai Piutang Jk Panjang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------------------------|--------------------------|--------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b>                         |                          |              |                  |
| Lancar                                        | -                        | 0.50%        | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                        | 10%          | -                |
| Diragukan                                     | -                        | 50%          | -                |
| Macet                                         | -                        | 100%         | -                |
| Jumlah                                        | -                        |              | -                |
| <b>Tagihan PA</b>                             |                          |              |                  |
| Lancar                                        | -                        | 0.50%        | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                        | 10%          | -                |
| Diragukan                                     | -                        | 50%          | -                |
| Macet                                         | -                        | 100%         | -                |
| Jumlah                                        | -                        |              | -                |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> |                          | -            | -                |

**C.3. Aset Tetap****Aset Tetap****Rp.5.544,679,691**

Saldo Aset Tetap Stasiun KIPM Palangka Raya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.5.544,679,691,- dan Rp.5.758.842.458,- Aset Tetap merupakan asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Stasiun KIPM Palangka Raya berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan dan asset Tetap Lainnya

**C.3.1. Tanah****Tanah****Rp.2.894.875.000,**

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.2.894.875.000,- dan Rp.2.894.875.000,- Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                    |                      |
|----------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2025</b> | <b>2.894.875.000</b> |
| Mutasi tambah:                                     |                      |
| Pengembangan Melalui KDP (208)                     | 0                    |
| Mutasi kurang:                                     |                      |
| Revaluasi aset                                     | -                    |
| Penyitaan pengadilan                               | 0                    |
| <b>Saldo per 30 Juni 2025</b>                      | <b>2.894.875.000</b> |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Tanah TA 2025*

| No     | Luas     | Lokasi                     | Nilai         |
|--------|----------|----------------------------|---------------|
| 1      | 10960 m2 | Kantor SKIPM Palangka Raya | 2.894.875.000 |
|        |          |                            |               |
|        |          |                            |               |
| Jumlah |          |                            | 2.894.875.000 |
|        |          |                            |               |
|        |          |                            |               |

Tanah yang berada di Wilker Sampit dan Wilker Pangkalan Bun dikuasai/digunakan oleh pihak Badan Karantina Indonesia beralih Status kepemilikan.

### C.3.2. Peralatan dan Mesin

#### *Peralatan dan*

#### *Mesin*

*Rp.3.612.232.920*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp3.612.232.920,- dan Rp.3.710.596.170,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                      |
|---------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025</b> | <b>3.612.232.920</b> |
| Mutasi tambah:                                    | 0                    |
| Pembelian                                         | 0                    |
| Transfer Masuk                                    | 0                    |
| Penyelesaian Pembangunan dgn KDP                  | 0                    |
| Hibah Barang                                      | 0                    |
| Koreksi tambah                                    |                      |
| Mutasi kurang:                                    | 98.363.250           |
| Penghentian dari penggunaan                       | -                    |
| <b>2024</b>                                       | <b>3.710.596.170</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024        | 0                    |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>3.710.596.170</b> |

Terdapat Mutasi Peralatan dan Mesin dan mutasi kurang sebesar Rp.98,363,250 di akibatkan karena penghapusan

**C.3.3. Gedung dan Bangunan**

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp.2.953.823.000*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.2.953.823.000,- dan Rp.2.953.823.000,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                      |
|---------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025</b> | <b>2.953.823.000</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                      |
| Penyelesaian pembangunan dgn KDP                  | -                    |
| Revaluasi Aset                                    | -                    |
| Mutasi kurang:                                    | -                    |
| Koreksi Perubahan Nilai Bangunan                  | -                    |
| Revaluasi Aset                                    | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                 | <b>2.953.823.000</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024        | -                    |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>2.953.823.000</b> |

Tidak Terdapat penambahan Gedung dan Bangunan pada periode Tahun 2025

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**C.3.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

*Jalan,Jaringan dan  
Irigasi  
Rp.127.355.000*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.127.355.000,- dan Rp.127.355.000,- Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                    |
|---------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025</b> | <b>127.355.000</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                    |
| Penyelesaian Pembangunan dgn KDP                  | -                  |
| Mutasi kurang:                                    | -                  |
| <b>Saldo per 30 September 2024</b>                | <b>127.355.000</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024        | -                  |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>127.355.000</b> |

Tidak ada tambah Jalan Irigasi dan Jaringan pada periode Desember Tahun 2025.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.3.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya*  
*Rp.0,-*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0,- dan Rp.0,- Terdapat mutasi berkurangnya atas aset tetap ini untuk Tahun 2024.

Rincian Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut.

| Kode   | Uraian | Kuantitas | Nilai | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|--------|--------|-----------|-------|----------------------|------------|
| -      |        |           |       | 0                    | -          |
| Jumlah |        | 0         | 0     | 0                    | 0          |

### C.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi Dalam Pengerjaan*  
*Rp.0,-*

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Rincian KDP Gedung Bangunan Instalasi Stasiun KIPM Palangka Raya Sebagai Berikut :

| Nomor SP2D | Tanggal SP2D | SPK | Nilai SP2D |
|------------|--------------|-----|------------|
|            |              |     |            |
|            |              |     |            |
|            |              |     |            |
| Jumlah     |              |     | -          |

**C.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp.(4,043,606,229)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp.(4,043,606,229) dan Rp.(3.927.806.712). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
Tahun 2025 dan 2024*

| No                          | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan      | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku           |
|-----------------------------|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1                           | Peralatan dan Mesin         | 3.612.232.920        | 3.460.286.714        | 151.946.206          |
| 2                           | Gedung dan Bangunan         | 2.953.823.000        | 540.205.779          | 2.413.617.221        |
| 3                           | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 127.355.000          | 44.574.250           | 82.780.750           |
| 4                           | Aset Tetap Lainnya          | 0                    | 0                    | 0                    |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>6.693.410.920</b> | <b>4.045.066.743</b> | <b>2.648.344.177</b> |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**C.4. Aset Lainnya**

*Aset Lainnya Rp.0,-*

Saldo Aset Lainnya Stasiun KIPM Palangka Raya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp.0,- Dan Rp.0,- Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Stasiun KIPM Palangka Raya terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

**C.4.1. Aset Tak Berwujud**

*Aset Tak Berwujud* Tidak terdapat Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 30 Septemebr 2024  
*Rp.0,-*

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak berwujud TA 2025*

| Uraian        | Nilai Perolehan |
|---------------|-----------------|
| -             | 0               |
| -             | 0               |
| <b>Jumlah</b> | <b>0</b>        |

**C.4.2 Aset Lain-Lain**

*Aset Lain-Lain* Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0,- dan Rp.0,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                          |          |
|------------------------------------------|----------|
| <b>Saldo per 30 Septemebr 2025</b>       | <b>-</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                    |          |
| - reklasifikasi dari aset tetap          | -        |
| <b>Mutasi kurang:</b>                    |          |
| - penggunaan kembali BMN yang dihentikan | -        |
| - penghapusan BMN                        | -        |
| <b>Saldo per 30 Septemebr 2025</b>       | <b>-</b> |
| Akumulasi Penyusutan                     | -        |
| <b>Nilai Buku per 30 Septemebr 2025</b>  | <b>-</b> |

**C.4.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

*Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya Rp(0)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset  
Lainnya*

| Aset Tetap        | Nilai Perolehan | Akumulasi<br>Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku |
|-------------------|-----------------|----------------------------------------|------------|
| Aset Tak Berwujud | 0               | 0                                      | 0          |
| Aset Lain-lain    | 0               | 0                                      | 0          |
| <b>Jumlah</b>     | <b>0</b>        | <b>0</b>                               | <b>0</b>   |

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**C.5. Kewajiban Jangka Pendek**

*Kewajiban Jangka  
Pendek  
Rp.11.950.698,-*

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Stasiun KIPM Palangka Raya

per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.11.950.698,- dan Rp.17.079.836,-

#### C.5.1. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari  
KPPN  
Rp.10.000.000,-*

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.10.000.000 dan Rp.0,- Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

#### C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada  
Pihak Ketiga  
Rp.11.950.698*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 11.950.698,- dan Rp.17.079.836,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

| Uraian                                  | Jumlah            | Penjelasan                                                  |
|-----------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 11.950.698        | Pembayaran listrik Desember 2025 dan Internet Desember 2025 |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar |                   |                                                             |
| Utang kepada Pihak ketiga lainnya       |                   |                                                             |
| <b>Total</b>                            | <b>11.950.698</b> |                                                             |

**C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka**

*Pendapatan  
Diterima di Muka  
Rp0*

Tidak terdapat Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Diterima di Muka*

| Uraian       | Jumlah   |
|--------------|----------|
| -            | -        |
| -            | -        |
| -            | -        |
| <b>Total</b> | <b>-</b> |

**C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar**

*Beban yang  
Masih Harus  
Dibayar Rp.0,-*

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp.0,- dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar  
TA 2025 dan TA 2024*

| Uraian                                   | TH 2025  | TH 2024  |
|------------------------------------------|----------|----------|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | -        | -        |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar  | -        | -        |
| Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar   | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>-</b> | <b>-</b> |

**C.7. Ekuitas***Ekuitas**Rp.5.714,346,742,-*

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.5,714,346,742 dan Rp.5.572.707.622 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL****D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak***Pendapatan**PNBP**Rp.15.557.000,-*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 15.557.000,- dan Rp.14.350.000,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun TA2025 dan 2024*

| URAIAN               | TH 2025           | TH 2024           |
|----------------------|-------------------|-------------------|
| PNBP                 | 15.557.000        | 14.350.000        |
| Pendapatan Lain-lain | 0                 | 0                 |
| <b>Jumlah</b>        | <b>15.557.000</b> | <b>14.350.000</b> |

Pendapatan Negara Bukan Pajak berasal dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya. dan Pendapatan Jasa Karantina Perikanan. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu.

## D.2 Beban Pegawai

**Beban Pegawai** Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan **Rp.1.632,221,000** 2024 adalah masing-masing realisasi sebesar Rp. 1.632,221,000 dan Rp.1.498.867.439,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Rincian Beban Pegawai Tahun TA2025 dan 2024

| URAIAN                                  | TH 2025            | TH 2024              | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-----------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Gaji                              | 345.245.757        | 452.158.864          | -24                  |
| Beban Tunjangan-tunjangan               | 170.049.909        | 201.502.476          | -16                  |
| beban tunj umum pns                     | 6.400.000          | 3.245.000            |                      |
| Beban Gaji dan Tunjangan PPK            | 158.659.071        | 57.128.320           |                      |
| Beban Pegawai (Tuj Khusus/Kegiatan)     | 622.647.433        | 635.395.779          | -2                   |
| Beban Lembur                            | 104.456.000        | 150.177.000          | -30                  |
| Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS  | -                  |                      |                      |
| Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS | -                  | -                    |                      |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>892.088.582</b> | <b>1.499.607.439</b> | <b>-41</b>           |

## D.3 Beban Persediaan

**Beban Persediaan** Jumlah Beban Persediaan pada 30 Septemebr 2025 dan **Rp.57.502.760,-** 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 57.502.760,- dan Rp.84.358.220,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN             | TH 2025           | TH 2024           | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi      | 3.621.350         | 11.221.230        | -68                  |
| Beban Persediaan Bahan Baku    | 53.881.410        | 73.136.990        | -26                  |
| Beban Persediaan Lainnya       | -                 | -                 | #DIV/0!              |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>57.502.760</b> | <b>84.358.220</b> | <b>-32</b>           |

**D.4 Beban Barang dan Jasa***Beban Barang**dan Jasa**Rp.1.179.542.275*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024- adalah masing-masing sebesar Rp1.179.542.275,- dan Rp.1.182.813.128 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                             | TH 2025            | TH 2024            | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Keperluan Perkantoran                    | 359.601.733        | 653.688.069        | -45                  |
| Beban Penambah Daya Tahan tTubuh               | 15.552.000         | 21.504.000         | -28                  |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat         | 34.000             | 3.853.638          | -99                  |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja           | 67.920.000         | 59.400.000         | 14                   |
| Beban Barang Opersional Lainnya                | 35.120.000         | 27.500.000         | 28                   |
| Beban Barang Opr - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0                  | 0                  | #DIV/0!              |
| Beban Bahan                                    | 32.268.000         | 38.828.860         | -17                  |
| Beban Honor Output Kegiatan                    |                    |                    | #DIV/0!              |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya           | 525.363            | 2.736.863          | -81                  |
| Beban Daya dan Jasa                            | 483.764.119        | 130.047.770        | 272                  |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin  | 0                  | 0                  |                      |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan  | 0                  | 0                  |                      |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>994.785.215</b> | <b>937.559.200</b> | <b>-44,99</b>        |

**D.5 Beban Pemeliharaan**

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp.707.953.730,-*

Beban Pemeliharaan Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 707.953.730,- dan Rp.341.543.902,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                        | TH 2025            | 2024               | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|-------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 495.110.600        | 123.523.675        | 301                  |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 212.843.130        | 218.020.227        | -2                   |
| Beban BMP dan Pelumas                     | 0                  | 0                  | #DIV/0!              |
| Beban Pemeliharaan Jaringan               | 0                  | 0                  | #DIV/0!              |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 0                  | 0                  | #DIV/0!              |
| Beban persediaan suku cadang              | 0                  | 0                  | #DIV/0!              |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>707.953.730</b> | <b>341.543.902</b> | <b>107,28</b>        |

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

*Beban  
Perjalanan Dinas  
Rp.51.037.250,-*

Beban Perjalanan Dinas Tahun Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 51.037.250,- dan Rp.308.164.862,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun TA.2025 dan  
2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                              | TH 2025           | TH 2024            | NAIK<br>(TURUN) % |
|-------------------------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| Belanja Modal Tanah                             | 0                 | 0                  | 0,00              |
| Beban Perjalanan Biasa                          | 48.427.250        | 308.164.862        | -84,29            |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 2.610.000         | 0                  | #DIV/0!           |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 0                 | 0                  | #DIV/0!           |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 0                 | 0                  | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>51.037.250</b> | <b>308.164.862</b> | <b>#DIV/0!</b>    |

### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

*Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp.0,-*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Kantor Stasiun KIPM Palangka Raya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2025.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                                                 | 2025     | 2024     | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------------------------------------------|----------|----------|----------------|
| Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0        | -        | -              |
| Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda      | 0        | -        | -              |
| <b>Jumlah</b>                                                      | <b>0</b> | <b>-</b> | <b>-</b>       |

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

*Beban Bantuan Sosial Rp.0,-*

Beban Bantuan Sosial Semester II Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Bantuan Sosial TA.2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                             | TH 2024  | TH 2023  | % NAIK (TURUN) |
|------------------------------------------------|----------|----------|----------------|
| Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial | 0        | -        | -              |
| Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial      | 0        | -        | -              |
| Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial | 0        | -        | -              |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>0</b> | <b>-</b> | <b>-</b>       |

#### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp.210,332,327,-*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.210,332,327,- dan Rp.393.220.753,-.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat

ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun  
TA.2025 dan 2024*

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI           | TH 2025            | TH 2024            | NAIK (TURUN) % |
|--------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin             | 138.922.905        | 297.672.905        | -              |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan             | 68.225.547         | 91.258.929         | -              |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan              |                    | 723.657            | -              |
| Beban Penyusutan Irigasi                         |                    | 333.887            |                |
| Beban Penyusutan Jaringan                        | 3.183.875          | 3.231.375          | -              |
| Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan | -                  | -                  |                |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>                         | <b>210.332.327</b> | <b>393.220.753</b> | -              |
|                                                  |                    |                    |                |
| Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud               | -                  | -                  | -              |
| Beban Penyusutan aset lain-lain                  | -                  | -                  | -              |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>                         | -                  | -                  | -              |

#### **D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

*Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp.0,-*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BEBAN                                         | TH 2025  | TH 2024  | NAIK (TURUN) % |
|------------------------------------------------------------|----------|----------|----------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar     | 0        | 0        | #DIV/0!        |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar | 0        | 0        | #DIV/0!        |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>#DIV/0!</b> |

**D.12 Kegiatan Non Operasional**

*Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp.0,-*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025

*Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024*

| URAIAN                                                 | TH 2025  | TH 2024  | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|--------------------------------------------------------|----------|----------|----------------------|
| Surplus(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar        | 0        | 0        | #DIV/0!              |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL                | 0        | 0        | #DIV/0!              |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya            | 0        | 0        | #DIV/0!              |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                | 0        | 0        | -                    |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>#DIV/0!</b>       |

*\*)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

**D.13 Pos Luar Biasa**

*Pos Luar Biasa  
Rp.0,-*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa TA2025 dan 2024*

| URAIAN                 | TH 2025  | TH 2024  | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|------------------------|----------|----------|----------------------|
| Pendapatan PNB         | 0        | -        | -                    |
| Beban Perjalanan Dinas | 0        | -        | -                    |
| Beban Persediaan       | 0        | -        | -                    |
| <b>Jumlah</b>          | <b>0</b> | <b>-</b> | <b>-</b>             |

Pendapatan PNBPN diatas merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat karena bencana longsor bukit di Jayapura.Sedangkan Beban Perjalanan Dinas dan Beban Persediaan merupakan beban-beban yang digunakan secara langsung dalam masa tanggap darurat bencana.

## **E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### *Ekuitas Awal*

*Rp.5.752,707,622*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.5.752.707.622,- dan Rp. 8.603.593.563,-

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

### *Defisit LO*

*Rp.(3.599,309,012)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.(3.599,309,012) dan Rp.(3.824.719.554) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset**

### *Penyesuaian*

### *Nilai Aset*

*Rp.0,-*

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

**E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan**

*Koreksi Nilai  
Persediaan Rp.0,-*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

| Jenis Persediaan | Koreksi  |
|------------------|----------|
| Barang Konsumsi  | -        |
| Suku Cadang      | -        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>-</b> |

**E.4.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

*Selisih Revaluasi  
Aset Tetap Rp.0,-*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp0,-

**E.4.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

*Koreksi Aset Tetap  
Non Revaluasi  
Rp.0,-*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024*

| Jenis Aset Tetap                         | Nilai Koreksi |
|------------------------------------------|---------------|
| Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas | -             |
| Koreksi Nilai Persediaan                 | -             |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>-</b>      |

**E.4.5. Koreksi Lain-Lain**

*Koreksi Lain-Lain*  
*Rp.0,-*

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

*Rincian Koreksi Lain-Lain*

| Jenis Beban        | Jumlah Koreksi |
|--------------------|----------------|
| Koreksi Beban      | -              |
| Koreksi Pendapatan | -              |
| Koreksi Piutang    | -              |
| Koreksi Kewajiban  | -              |
| Koreksi Hibah      | -              |
| <b>Jumlah</b>      | <b>-</b>       |

**E.5 Transaksi Antar Entitas**

*Transaksi Antar*  
*Entitas*  
*Rp.3.564.778.572*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.564.778.572,- dan Rp.988.120.334,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

*Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

|                                        |                      |
|----------------------------------------|----------------------|
| Diterima dari Entitas Lain             | 15.557.000           |
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 3.557.918.353        |
| Transfer Masuk                         | 22.417.219           |
| Transfer Keluar                        |                      |
| Pengesahan Hibah Langsung              | -                    |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -                    |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>3.564.778.572</b> |

**E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar Rp.15.557.000,- sedangkan DKEL sebesar Rp.3.557.918.353,-

**E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp.22.417.219,- terdiri dari:

| No | Jenis               | Entitas Asal | Nilai    |
|----|---------------------|--------------|----------|
| 1  | Peralatan dan Mesin | -            | -        |
| 2  | Persediaan          | -            | -        |
|    | <b>Jumlah</b>       |              | <b>-</b> |

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp.0,-

### E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp.0- yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

| No                            | Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Nilai Hibah |
|-------------------------------|---------------|--------------|-------------|
| 1                             | -             | -            | Rp -        |
| 2                             | -             | -            | Rp -        |
| <b>Total Pengesahan</b>       |               |              | <b>Rp -</b> |
| Pengesahan Pengembalian Hibah |               |              | Rp -        |
| <b>Jumlah</b>                 |               |              | <b>Rp -</b> |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran.

### E.5 Ekuitas Akhir

#### *Ekuitas Akhir*

*Rp.5.714,346,742*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 5,714,346,742,- dan Rp.5.752.707.622,-

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.****F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH  
TANGGAL NERACA****F.2 Program Prioritas Nasional**

Program Prioritas Nasional Tahun 2025 yaitu Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan lingkup SKIPM Palangkaraya dengan pagu yang telah direvisi senilai Rp.**482,805,000**; dan realisasi senilai Rp.**418,558,823**

Dengan rincian disajikan pada Tabel Realisasi Anggaran Belanja Kegiatan Prioritas Nasional (PN) Satker Stasiun KIPM Palangka Raya per 31 Desember 2025. Terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan (terrealisasi) dikarenakan msh dalam tahap saldo blokir

*Program Prioritas Nasional TA 2025*

| <b>Rincian Output</b>                               | <b>Anggaran</b> | <b>Realisasi</b> | <b>% Realisasi Anggaran</b> |
|-----------------------------------------------------|-----------------|------------------|-----------------------------|
| 3989.PDC - Sertifikasi Produk                       | 41,701,000      | 29,654,152       | 71,11%                      |
| 3989.PDF - Sertifikasi Lembaga                      | 40,000,000      | 17,954,000       | 44,89%                      |
| 3989.QIC - Pengawasan dan Pengendalian Lembaga      | 10,000,000      | 5,816,000.       | 58,16 %                     |
| 7010.PBR - Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan | 340,000,000     | 323,059,671      | 95.02%                      |
| 7010.PDD - Standarisasi Lembaga                     | 42,604,000.     | 42,075,000       | 98,76 %                     |

|                                                           |                    |                    |              |
|-----------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| 7010.QIA -<br>Pengawasan<br>dan<br>Pengendalian<br>Produk | 8,500,000          | 0                  | 0 %          |
| <b>Total</b>                                              | <b>482,805,000</b> | <b>418,558,823</b> | <b>96,9%</b> |

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan Kegiatan Prioritas Nasional dengan total pagu sebesar Rp.482,805,000. Sampai dengan akhir periode pelaporan, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp. 418,558,823 atau 96,9% dari total pagu yang ditetapkan. Secara umum, tingkat penyerapan anggaran menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belum optimal, yang tercermin dari masih terdapatnya beberapa kegiatan dengan realisasi anggaran rendah maupun tidak terealisasi. Kondisi ini disebabkan pagu anggaran yang di blokir sampai dengan akhir tahun berjalan. Meskipun tingkat penyerapan anggaran relatif moderat, capaian kinerja output menunjukkan hasil yang optimal, di mana seluruh indikator output yang ditetapkan dalam perencanaan kegiatan telah terealisasi sebesar 100%. Mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan secara substansi telah memenuhi target yang direncanakan, meskipun dengan tingkat penggunaan anggaran yang tidak sepenuhnya terserap. Beberapa kegiatan dengan tingkat realisasi anggaran yang tinggi antara lain kegiatan penyusunan rekomendasi kebijakan parameter uji di laboratorium, penerapan standar sistem pengujian mutu, serta penerapan sistem manajemen mutu laboratorium, yang masing-masing menunjukkan

realisasi mendekati atau mencapai 100% dari anggaran yang dialokasikan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Stasiun KIPM Palangkaraya selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor: KEP.86/MEN/06.0/KU.611/I/2021 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji Tagihan/Penandatangan Surat Perintah Membayar (SPM) dan Pengangkatan Bendahara Pengeluaran dan/atau Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Unit Pelaksana Tekhnis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan maka Pejabat Pengelola Keuangan Stasiun KIPM Palangkaraya sebagai berikut:

Pejabat Pembuat Komitmen : Akhmad Fakhrizal Nur, S.PI,M.Pi

Pejabat Penandatangan/Penguji SPM: Priyo Budi Admoko, A.Md

Bendahara Pengeluaran : Husni, S.Pi

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
**SATUAN KERJA** : ( 649657 ) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PALANGKARAYA  
Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM  
Tgl Cetak : 01/05/26 1:49 PM  
Halaman : 1  
lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN                                                        | 2025          | 2024          | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|---------------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                          | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN OPERASIONAL                                        | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN                                         | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Cukai                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Masuk                                          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Keluar                                         | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                      | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya              | 12,537,000    | 11,350,000    | 1,187,000              | 10.458   |
| Pendapatan Badan Layanan Umum                                 | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                          | 12,537,000    | 11,350,000    | 1,187,000              | 10.458   |
| PENDAPATAN HIBAH                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Hibah                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Hibah                                       | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan                                             | 12,537,000    | 11,350,000    | 1,187,000              | 10.458   |
| BEBAN OPERASIONAL                                             | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Pegawai                                                 | 1,407,458,170 | 1,499,607,439 | (92,149,269)           | (6.145)  |
| Beban Persediaan                                              | 57,502,760    | 84,358,220    | (26,855,460)           | (31.835) |
| Beban Barang dan Jasa                                         | 1,179,542,275 | 1,182,813,128 | (3,270,853)            | (0.277)  |
| Beban Pemeliharaan                                            | 707,953,730   | 341,543,902   | 366,409,828            | 107.28   |
| Beban Perjalanan Dinas                                        | 51,037,250    | 308,164,862   | (257,127,612)          | (83.438) |
| Beban Barang Untuk Diserankan Kepada Masyarakat/Pemda         | 0             | 0             | 0                      |          |

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH  
**SATUAN KERJA** : ( 649657 ) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 1:49 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN                                                | 2025            | 2024            | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)       |
|-------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------|-----------|
| Beban Pembayaran Bunga Utang                          | 0               | 0               | 0                      |           |
| Beban Subsidi                                         | 0               | 0               | 0                      |           |
| Beban Hibah                                           | 0               | 0               | 0                      |           |
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0               | 0               | 0                      |           |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 210,332,327     | 393,220,753     | (182,888,426)          | (46.51)   |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 0               | 0               | 0                      |           |
| Beban Transfer ke Daerah                              | 0               | 0               | 0                      |           |
| Beban Lain-Lain                                       | 0               | 0               | 0                      |           |
| JUMLAH BEBAN                                          | 3,613,826,512   | 3,809,708,304   | (195,881,792)          | (5.142)   |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | (3,601,289,512) | (3,798,358,304) | 197,068,792            | (5.188)   |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0               | 0               | 0                      |           |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset                        | 3,020,000       | (28,521,250)    | 31,541,250             | (110.589) |
| Pendapatan Pelepasan Aset                             | 3,020,000       | 840,000         | 2,180,000              | 259.524   |
| Beban Pelepasan Aset                                  | 0               | 29,361,250      | (29,361,250)           | (100)     |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0               | 0               | 0                      |           |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | 0               | 0               | 0                      |           |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | 0               | 0               | 0                      |           |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | (1,039,500)     | 2,160,000       | (3,199,500)            | (148.125) |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 0               | 2,160,000       | (2,160,000)            | (100)     |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 1,039,500       | 0               | 1,039,500              |           |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 1,980,500       | (26,361,250)    | 28,341,750             | (107.513) |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                | (3,599,309,012) | (3,824,719,554) | 225,410,542            | (5.894)   |
| POS LUAR BIASA                                        | 0               | 0               | 0                      |           |
| Beban Luar Biasa                                      | 0               | 0               | 0                      |           |
| POS LUAR BIASA                                        | 0               | 0               | 0                      |           |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  | (3,599,309,012) | (3,824,719,554) | 225,410,542            | (5.894)   |

Keterangan :

FINAL

PALANGKA RAYA, 1 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



MIHARJO, S.St.Pi, MM

NIP 197901012003121003



**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH**

**SATUAN KERJA : ( 649657 ) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PALANGKARAYA**

Tgl Data : 01/05/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 1:49 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

| URAIAN                                   | 2025            | 2024            | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)     |
|------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------|---------|
| EKUITAS AWAL                             | 5,752,707,622   | 8,603,593,563   | (2,850,885,941)        | (33.14) |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                       | (3,599,309,012) | (3,824,719,554) | 225,410,542            | (5.89)  |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | (3,830,440)     | (14,286,721)    | 10,456,281             | (73.19) |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                   | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| SELISIH REVALUASI ASET                   | 0               | 0               | 0                      | 0       |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI         | (3,830,440)     | (14,286,721)    | 10,456,281             | (73.19) |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                  | 3,564,778,572   | 988,120,334     | 2,576,658,238          | 260.76  |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS               | (38,360,880)    | (2,850,885,941) | 2,812,525,061          | (98.65) |
| EKUITAS AKHIR                            | 5,714,346,742   | 5,752,707,622   | (38,360,880)           | (0.67)  |

Keterangan :

FINAL

PALANGKA RAYA, 1 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala

MIHARJO, S.St.Pi, MM

NIP 197901012003121003



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA :** KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

**ESELON II :** BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13

**SATUAN KERJA :** STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PALANGKARAYA 649657

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 1:49 PM

Halaman : 1

lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                                         | 2025          |               |                                       |    | 2024          |               |                                       |     |
|----------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------|----|---------------|---------------|---------------------------------------|-----|
|                                                                | ANGGARAN      | REALISASI     | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %  | ANGGARAN      | REALISASI     | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %   |
| 1                                                              | 2             | 4             | 5                                     | 6  | 7             | 8             | 9                                     | 10  |
| <b>A. Pendapatan Negara Dan Hibah</b>                          | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| <b>I. Pendapatan Perpajakan</b>                                | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 1. Pajak Dalam Negeri                                          | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 2. Pajak Perdagangan Internasional                             | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| <b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>            | 37,000,000    | 15,557,000    | (21,443,000)                          | 42 | 134,050,000   | 14,350,000    | 119,700,000                           | 11  |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam                                 | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan                  | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 3. Pendapatan BLU                                              | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya            | 37,000,000    | 15,557,000    | (21,443,000)                          | 42 | 134,050,000   | 14,350,000    | 119,700,000                           | 11  |
| <b>III. Pendapatan Hibah</b>                                   | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</b> | 37,000,000    | 15,557,000    | (21,443,000)                          | 42 | 134,050,000   | 14,350,000    | 119,700,000                           | 11  |
| <b>B. Belanja Negara</b>                                       | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| <b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>                             | 3,894,542,000 | 3,557,918,353 | (336,623,647)                         | 91 | 3,375,704,000 | 3,357,171,293 | 18,532,707                            | 99  |
| 1. Belanja Pegawai                                             | 1,632,221,000 | 1,408,198,170 | (224,022,830)                         | 86 | 1,500,346,000 | 1,498,367,439 | 1,478,561                             | 100 |
| 2. Belanja Barang                                              | 2,262,321,000 | 2,149,720,183 | (112,600,817)                         | 95 | 1,875,358,000 | 1,858,303,854 | 17,054,146                            | 99  |
| 3. Belanja Modal                                               | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 4. Belanja Pembiayaan Bunga Utang                              | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 5. Belanja Subsidi                                             | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 6. Belanja Hibah                                               | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 7. Belanja Bantuan Sosial                                      | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 8. Belanja Lain-lain                                           | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| <b>II. Transfer ke Daerah</b>                                  | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |
| 1. Dana Bagi Hasil                                             | 0             | 0             | 0                                     | 0  | 0             | 0             | 0                                     | 0   |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13

SATUAN KERJA : STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PALANGKARAYA 649657

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 1:49 PM

Halaman : 2

lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                          | 2025                 |                      |                                       |           | 2024                 |                      |                                       |           |
|-------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|-----------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|-----------|
|                                                 | ANGGARAN             | REALISASI            | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %         | ANGGARAN             | REALISASI            | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %         |
| 1                                               | 2                    | 4                    | 5                                     | 6         | 7                    | 8                    | 9                                     | 10        |
| 2. Dana Alokasi Umum                            | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         |
| 3. Dana Transfer Khusus                         | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik                    | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik                | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         |
| c. Hibah Kepada Daerah                          | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         |
| 4. Dana Otonomi Khusus                          | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         |
| 6. Dana Desa                                    | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         |
| 7. Insentif Fiskal                              | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         | 0                    | 0                    | 0                                     | 0         |
| <b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>       | <b>3,894,542,000</b> | <b>3,557,918,353</b> | <b>(3,6,623,647)</b>                  | <b>91</b> | <b>3,375,704,000</b> | <b>3,357,171,293</b> | <b>18,532,707</b>                     | <b>99</b> |
| <b>C. PEMBIAYAAN</b>                            | <b>0</b>             | <b>0</b>             | <b>0</b>                              | <b>0</b>  | <b>0</b>             | <b>0</b>             | <b>0</b>                              | <b>0</b>  |

Keterangan :

FINAL

PALANGKARAYA, 1 Mei 2026  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kepala  
  
MIHARJO, S.St.Pi, MM  
NIP 197901012003121003

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : ( 649657 ) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 1:50 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                               | DEBET         | KREDIT        |
|----------|-----------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| 1        | 2         | 3                                                                       | 4             | 5             |
| 0.0      | 117111    | Barang Konsumsi                                                         | 8,130,150     | 0             |
| 0.0      | 117131    | Bahan Baku                                                              | 173,487,599   | 0             |
| 0.0      | 131111    | Tanah                                                                   | 2,894,875,000 | 0             |
| 0.0      | 132111    | Peralatan dan Mesin                                                     | 3,612,232,920 | 0             |
| 0.0      | 133111    | Gedung dan Bangunan                                                     | 2,953,823,000 | 0             |
| 0.0      | 134113    | Jaringan                                                                | 127,355,000   | 0             |
| 0.0      | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                                | 0             | 3,423,121,488 |
| 0.0      | 137211    | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                                | 0             | 574,318,553   |
| 0.0      | 137313    | Akumulasi Penyusutan Jaringan                                           | 0             | 46,166,188    |
| 0.0      | 212112    | Belanja barang yang masih harus dibayar                                 | 0             | 11,950,698    |
| 0.0      | 313111    | Ditagihkan ke Entitas Lain                                              | 0             | 3,557,918,353 |
| 0.0      | 313121    | Diterima dari Entitas Lain                                              | 15,557,000    | 0             |
| 0.0      | 313221    | Transfer Masuk                                                          | 0             | 22,417,219    |
| 0.0      | 391111    | Ekuitas                                                                 | 0             | 5,752,707,622 |
| 0.0      | 391116    | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                                  | 3,830,440     | 0             |
| 3.0      | 425122    | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                           | 0             | 3,020,000     |
| 3.0      | 425289    | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 0             | 12,537,000    |
| 3.0      | 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                                                    | 345,241,300   | 0             |
| 3.0      | 511119    | Beban Pembulatan Gaji PNS                                               | 4,457         | 0             |
| 3.0      | 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                                             | 23,666,450    | 0             |
| 3.0      | 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                                                    | 8,489,172     | 0             |
| 3.0      | 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                                              | 12,600,000    | 0             |
| 3.0      | 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                                              | 14,700,000    | 0             |
| 3.0      | 511125    | Beban Tunj. PPh PNS                                                     | 37,471,987    | 0             |
| 3.0      | 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                                                   | 19,191,300    | 0             |
| 3.0      | 511129    | Beban Uang Makan PNS                                                    | 53,931,000    | 0             |
| 3.0      | 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                                                | 6,400,000     | 0             |
| 3.0      | 511611    | Beban Gaji Pokok PPPK                                                   | 105,897,100   | 0             |
| 3.0      | 511619    | Beban Pembulatan Gaji PPPK                                              | 2,161         | 0             |
| 3.0      | 511621    | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK                                        | 8,667,550     | 0             |
| 3.0      | 511622    | Beban Tunjangan Anak PPPK                                               | 3,467,020     | 0             |
| 3.0      | 511624    | Beban Tunjangan Fungsional PPPK                                         | 3,240,000     | 0             |
| 3.0      | 511625    | Beban Tunjangan Deras PPPK                                              | 8,835,240     | 0             |
| 3.0      | 511628    | Beban Uang Makan PPPK                                                   | 24,340,000    | 0             |
| 3.0      | 511633    | Beban Tunjangan Umum PPPK                                               | 4,210,000     | 0             |
| 3.0      | 512211    | Beban Uang Lembur                                                       | 64,294,000    | 0             |
| 3.0      | 512212    | Beban Uang Lembur PPPK                                                  | 40,162,000    | 0             |
| 3.0      | 512411    | Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)                       | 483,200,136   | 0             |

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : ( 649657 ) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PALANGKARAYA Tgl Cetak : 01/05/26 1:50 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                            | DEBET          | KREDIT         |
|----------|-----------|------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1        | 2         | 3                                                    | 4              | 5              |
| 3.0      | 512414    | Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 139,447,297    | 0              |
| 3.0      | 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                          | 359,601,733    | 0              |
| 3.0      | 521113    | Beban Penambah Daya Tahan Tubuh                      | 15,552,000     | 0              |
| 3.0      | 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat               | 34,000         | 0              |
| 3.0      | 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja                 | 67,920,000     | 0              |
| 3.0      | 521119    | Beban Barang Operasional Lainnya                     | 35,120,000     | 0              |
| 3.0      | 521211    | Beban Bahan                                          | 32,268,000     | 0              |
| 3.0      | 521219    | Beban Barang Non Operasional Lainnya                 | 525,363        | 0              |
| 3.0      | 522111    | Beban Langganan Listrik                              | 107,037,632    | 0              |
| 3.0      | 522112    | Beban Langganan Telepon                              | 14,719,428     | 0              |
| 3.0      | 522141    | Beban Sewa                                           | 63,000,000     | 0              |
| 3.0      | 522151    | Beban Jasa Profesi                                   | 900,000        | 0              |
| 3.0      | 522191    | Beban Jasa Lainnya                                   | 482,864,119    | 0              |
| 3.0      | 523111    | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan               | 495,110,600    | 0              |
| 3.0      | 523121    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin               | 212,843,130    | 0              |
| 3.0      | 524111    | Beban Perjalanan Dinas Biasa                         | 48,427,250     | 0              |
| 3.0      | 524113    | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota                    | 2,610,000      | 0              |
| 3.0      | 591111    | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                 | 138,922,905    | 0              |
| 3.0      | 591211    | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                 | 68,225,547     | 0              |
| 3.0      | 591313    | Beban Penyusutan Jaringan                            | 3,183,875      | 0              |
| 3.0      | 593111    | Beban Persediaan konsumsi                            | 3,621,350      | 0              |
| 3.0      | 593131    | Beban Persediaan bahan baku                          | 53,881,410     | 0              |
| 3.0      | 596121    | Beban Persediaan Rusak/Usang                         | 1,039,500      | 0              |
| JUMLAH   |           |                                                      | 13,404,157,121 | 13,404,157,121 |

Keterangan :

FINAL

PALANGKA RAYA, 1 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

MIHARJO, S.St.Pi, MM  
NIP 197901012003121003

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : ( 649657 ) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 01/05/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 1:50 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                               | DEBET       | KREDIT        |
|----------|-----------|-------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|
| 1        | 2         | 3                                                                       | 4           | 5             |
| 0.0      | 313111    | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN                                              | 0           | 3,557,918,353 |
| 0.0      | 313121    | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN                                              | 15,557,000  | 0             |
| 3.0      | 425122    | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin                           | 0           | 3,020,000     |
| 3.0      | 425289    | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 0           | 12,537,000    |
| 3.0      | 511111    | Belanja Gaji Pokok PNS                                                  | 345,241,300 | 0             |
| 3.0      | 511119    | Belanja Pembulatan Gaji PNS                                             | 4,457       | 0             |
| 3.0      | 511121    | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                                           | 23,666,450  | 0             |
| 3.0      | 511122    | Belanja Tunj. Anak PNS                                                  | 8,489,172   | 0             |
| 3.0      | 511123    | Belanja Tunj. Struktural PNS                                            | 12,600,000  | 0             |
| 3.0      | 511124    | Belanja Tunj. Fungsional PNS                                            | 14,700,000  | 0             |
| 3.0      | 511125    | Belanja Tunj. PPh PNS                                                   | 37,471,987  | 0             |
| 3.0      | 511126    | Belanja Tunj. Beras PNS                                                 | 19,191,300  | 0             |
| 3.0      | 511129    | Belanja Uang Makan PNS                                                  | 53,931,000  | 0             |
| 3.0      | 511151    | Belanja Tunjangan Umum PNS                                              | 6,400,000   | 0             |
| 3.0      | 511611    | Belanja Gaji Pokok PPPK                                                 | 105,897,100 | 0             |
| 3.0      | 511619    | Belanja Pembulatan Gaji PPPK                                            | 2,161       | 0             |
| 3.0      | 511621    | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK                                      | 8,667,550   | 0             |
| 3.0      | 511622    | Belanja Tunjangan Anak PPPK                                             | 3,467,020   | 0             |
| 3.0      | 511624    | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK                                       | 3,240,000   | 0             |
| 3.0      | 511625    | Belanja Tunjangan Beras PPPK                                            | 8,835,240   | 0             |
| 3.0      | 511628    | Belanja Uang Makan PPPK                                                 | 25,080,000  | 0             |
| 3.0      | 511633    | Belanja Tunjangan Umum PPPK                                             | 4,210,000   | 0             |
| 3.0      | 512211    | Belanja Uang Lembur                                                     | 64,294,000  | 0             |
| 3.0      | 512212    | Belanja Uang Lembur PPPK                                                | 40,162,000  | 0             |
| 3.0      | 512411    | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)                     | 483,200,136 | 0             |
| 3.0      | 512414    | Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK                  | 139,447,297 | 0             |
| 3.0      | 521111    | Belanja Keperluan Perkantoran                                           | 359,601,733 | 0             |
| 3.0      | 521113    | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh                                       | 15,552,000  | 0             |
| 3.0      | 521114    | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                                | 34,000      | 0             |
| 3.0      | 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja                                  | 67,920,000  | 0             |
| 3.0      | 521119    | Belanja Barang Operasional Lainnya                                      | 35,120,000  | 0             |
| 3.0      | 521211    | Belanja Bahan                                                           | 32,268,000  | 0             |
| 3.0      | 521219    | Belanja Barang Non Operasional Lainnya                                  | 525,363     | 0             |
| 3.0      | 521811    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                               | 9,975,000   | 0             |
| 3.0      | 521821    | Belanja Barang Persediaan bahan baku                                    | 196,822,790 | 0             |
| 3.0      | 522111    | Belanja Langganan Listrik                                               | 110,696,720 | 0             |
| 3.0      | 522112    | Belanja Langganan Telepon                                               | 15,449,478  | 0             |
| 3.0      | 522141    | Belanja Sewa                                                            | 63,000,000  | 0             |

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : ( 649657 ) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU  
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 01/05/26 6:35 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 1:50 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                | DEBET         | KREDIT        |
|----------|-----------|------------------------------------------|---------------|---------------|
| 1        | 2         | 3                                        | 4             | 5             |
| 3.0      | 522151    | Belanja Jasa Profesi                     | 900,000       | 0             |
| 3.0      | 522191    | Belanja Jasa Lainnya                     | 482,864,119   | 0             |
| 3.0      | 523111    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 495,110,600   | 0             |
| 3.0      | 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 212,843,130   | 0             |
| 3.0      | 524111    | Belanja Perjalanan Dinas Biasa           | 48,427,250    | 0             |
| 3.0      | 524113    | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota      | 2,610,000     | 0             |
| JUMLAH   |           |                                          | 3,573,475,353 | 3,573,475,353 |

Keterangan :

FINAL

PALANGKA RAYA, 1 Mei 2026  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kepala  
  
MIHARJO, S.St.Pi, MM  
197901012003121003



**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1400 ) KALIMANTAN TENGAH

SATUAN KERJA : ( 649657 ) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PALANGKARAYA

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 1:50 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

| NAMA PERKIRAAN                        | JUMLAH               |                      | Kenaikan (Penurunan) |                 |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------|
|                                       | 2025                 | 2024                 | Jumlah               | %               |
| 1                                     | 2                    | 3                    | 4                    | 5               |
| <b>ASET</b>                           |                      |                      |                      |                 |
| <b>ASET LANCAR</b>                    |                      |                      |                      |                 |
| Persediaan                            | 181,617,749          | 10,945,000           | 170,672,749          | 1,559.37        |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>             | <b>181,617,749</b>   | <b>10,945,000</b>    | <b>170,672,749</b>   | <b>1,559.37</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                     |                      |                      |                      |                 |
| Tanah                                 | 2,894,875,000        | 2,894,875,000        | 0                    | 0.00            |
| Peralatan dan Mesin                   | 3,612,232,920        | 3,710,596,170        | (98,363,250)         | (2.65)          |
| Gedung dan Bangunan                   | 2,953,823,000        | 2,953,823,000        | 0                    | 0.00            |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan           | 127,355,000          | 127,355,000          | 0                    | 0.00            |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                  | (4,043,606,229)      | (3,927,806,712)      | (115,799,517)        | 2.95            |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>              | <b>5,544,679,691</b> | <b>5,758,842,458</b> | <b>(214,162,767)</b> | <b>(3.72)</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                    | <b>5,726,297,440</b> | <b>5,769,787,458</b> | <b>(43,490,018)</b>  | <b>(0.75)</b>   |
| <b>KEWAJIBAN</b>                      |                      |                      |                      |                 |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        |                      |                      |                      |                 |
| Utang kepada Pihak Ketiga             | 11,950,698           | 17,079,836           | (5,129,138)          | (30.03)         |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b> | <b>11,950,698</b>    | <b>17,079,836</b>    | <b>(5,129,138)</b>   | <b>(30.03)</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>               | <b>11,950,698</b>    | <b>17,079,836</b>    | <b>(5,129,138)</b>   | <b>(30.03)</b>  |
| <b>EKUITAS</b>                        |                      |                      |                      |                 |
| <b>EKUITAS</b>                        |                      |                      |                      |                 |
| Ekuitas                               | 5,714,346,742        | 5,752,707,622        | (38,360,880)         | (0.67)          |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                 | <b>5,714,346,742</b> | <b>5,752,707,622</b> | <b>(38,360,880)</b>  | <b>(0.67)</b>   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                 | <b>5,714,346,742</b> | <b>5,752,707,622</b> | <b>(38,360,880)</b>  | <b>(0.67)</b>   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   | <b>5,726,297,440</b> | <b>5,769,787,458</b> | <b>(43,490,018)</b>  | <b>(0.75)</b>   |

Keterangan :

FINAL

PALANGKA RAYA, 1 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala



MIHAR.IQ, S. Si Pi, MM

NIP 197901012003121003

